



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research  
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 1069-1080  
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246  
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (Eva) Pada PT. Betonjaya Manunggal TBK Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Mutiara Effendi<sup>1✉</sup>, Hendry Saladin<sup>2</sup>, Andri Eko Putra<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas PGRI Palembang

Email : [mutiaraeffendi2017@gmail.com](mailto:mutiaraeffendi2017@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. Betonjaya Manunggal, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari Economic Value Added (EVA) tahun 2018-2022. Metode penelitian yang gunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kinerja keuangan pada tahun 2018 nilai EVA > 0 yaitu EVA bernilai positif, maka terdapat nilai tambah dan kinerja keuangan perusahaan baik. Pada tahun 2019 dan tahun 2020 nilai EVA menurun yang menyebabkan nilai EVA < 0 yaitu EVA bernilai negatif, maka tidak terdapat pertambahan nilai dan kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik. Pada tahun 2021 dan tahun 2022 nilai EVA mengalami peningkatan yang menyebabkan nilai EVA > 0 yaitu EVA bernilai positif dan menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan.

Kata Kunci : *Kinerja Keuangan, Economic Value Added (EVA)*

## Abstract

This study aims to determine and analyze the financial performance of PT. Betonjaya Manunggal Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange in terms of Economic Value Added (EVA) years of 2018-2022. The research method used is descriptive qualitative method. The data analysis technique used in this study is to use the Economic Value Added (EVA) method. The results of this study indicate that the financial performance in 2018 has an EVA value  $> 0$ , namely EVA is positive so there is added value and the company's financial performance is good. In 2019 and 2020 the EVA value decreased which caused the EVA value  $< 0$ , namely EVA is negative, so there is no added value and the company's financial performance is not good. In 2021 and 2022 the EVA value increased cause the EVA value  $> 0$ , namely EVA is positive and generates added value for the company.

Keywords: *Financial Performance, Economic Value Added (EVA)*

## PENDAHULUAN

Tidak lepas dari tujuan setiap perusahaan yaitu meningkatkan laba dari kegiatan usaha yang sedang dijalani. Ketika penjualan meningkat, hal itu mempengaruhi profit yang mendukung kelangsungan usaha. Perusahaan punya berbagai cara untuk mengembangkan kegiatan usahanya yaitu melalui persaingan dan akses ke bursa efek. Dalam bursa efek umumnya terdapat informasi mengenai investasi jangka pendek maupun panjang untuk menciptakan peluang. Jika perusahaan mempunyai kualitas yang baik maka akan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan bersangkutan.

*Financial Performance, Economic Value Added (EVA)* Fahmi, (2014:2) mengatakan bahwa kinerja keuangan yaitu alat untuk menganalisis apakah pelaksanaan keuangan perusahaan telah dilakukan dengan baik dan benar dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku. Pengukuran baik dan buruknya kinerja suatu perusahaan merupakan hasil akhir dari keputusan manajemen.

Tabel 1 Total Aset, Penjualan, dan Laba Bersih PT. Betonjaya Manunggal Tbk.

Tahun	Total Aset (Rp)	Penjualan (Rp)	Laba Bersih (Rp)
018	217.362.960.011	117.489.192.060	27.812.712.161
019	230.561.123.774	122.325.708.570	1.367.612.129
020	234.905.016.318	113.551.660.060	4.486.083.939

	270.669.540.064	112.730.081.720	9.635.958.498
021			
	344.552.996.651	152.170.646.020	39.902.398.961
022			

---

Sumber : Laporan Keuangan PT. Betonjaya Manunggal, Tbk

Dari tabel tersebut terlihat bahwa kondisi total aset perusahaan mengalami peningkatan setiap tahunnya, penjualan perusahaan mengalami naik dan turun. Meskipun demikian, penjualan yang menurun pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih bisa menciptakan peningkatan laba bersih bagi perusahaan. Hal ini disebabkan beban yang dibayarkan tidak terlalu besar. Dan kondisi laba bersih perusahaan hanya mengalami penurunan pada tahun 2019 karena beban yang dikeluarkan lebih besar dibanding pendapatan yang diperoleh.

Laporan keuangan menjadi media tolak ukur penyampaian informasi kepada pihak yang berkepentingan guna mengambil keputusan bisnis. Baik/buruknya kinerja dan aktivitas keuangan dapat terlihat dari laporan keuangan yang telah disediakan oleh perusahaan. Penilaian kinerja dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya pengukuran kinerja menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

Perhitungan EVA sangat diperlukan karena digunakan untuk mengukur nilai tambah ekonomi yang bersumber dari strategi perusahaan dan juga kegiatan manajemen. EVA biasanya digunakan para investor untuk dapat menilai sejauh mana perusahaan dapat mencapai tujuan perusahaan yang berasal dari operasi perusahaan yang berguna untuk menambah nilai dana yang diinvestasikan para pemegang saham.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berguna mengetahui Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada PT. Betonjaya Manunggal, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan berupa laporan tahunan keuangan PT. Betonjaya Manunggal, Tbk pada tahun 2018-2022. Menurut Sugiyono (2021:2) metode yang digunakan penelitian adalah langkah ilmiah yang berguna untuk menghasilkan informasi data mengenai fungsi/tujuan tertentu.

Pada penelitian ini obyek dan lokasi yang diteliti yaitu perusahaan PT. Betonjaya Manunggal, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada <https://www.idx.co.id>

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data merupakan suatu faktor penting pada suatu penelitian (Sugiyono, 2021:312). dan menurut Sujarweni (2019:93) teknik pengumpulan data adalah sebuah strategi yang digunakan untuk melaporkan atau mengumpulkan informasi dari subjek penelitian, tergantung pada ruang lingkup penelitian.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode dokumentasi yang mana dihasilkan dengan mengidentifikasi dan mempelajari literatur kepustakaan yang didapat dari dokumen, jurnal, buku, skripsi, laporan keuangan tahunan perusahaan, *website* dan media lainnya.

Dilakukannya penelitian dimaksudkan untuk menjabarkan kinerja keuangan perusahaan PT. Betonjaya Manunggal, Tbk dengan menganalisis kinerja perusahaan dengan metode EVA. Pada penelitian ini tahap analisis data yaitu berikut ini :

1. Pengumpulan data laporan tahunan PT. Betonjaya Manunggal, Tbk mulai dari tahun 2018-2022
2. Menghitung komponen EVA

Adapun langkah-langkah analisis keuangan instrumen rasio yang digunakan untuk perhitungan dengan metode EVA (*Economic Value Added*) sebagai berikut :

- a. NOPAT (Net Operating Profit After Tax)

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} - \text{Tax}.$$

- b. Invested Capital (IC)

$$\text{IC} = \text{Total Hutang} + \text{Total Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

- c. WACC. (Weight Average Cost of Capital)

$$\text{WACC} = \{(D \times rd) (1-\text{Tax}) + (E \times re)\}$$

1. Modal Dari Hutang (D)

$$\text{Modal (D)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

2. Cost of Debt (rd)

$$\text{Debt of Cost (rd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

3. Pajak (Tax)

$$\text{Pajak (tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{EBIT}} \times 100\%$$

4. Ekuitas (E)

$$\text{Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

5. Cost of Equity (re).

$$\text{Equity of Cost (re)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

- d. Capital Charges (CC)

Capital Charges = WACC x Invested Capital

- e. EVA (Economic Value Added)

EVA = NOPAT - (WACC x Invested Capital)

Atau EVA = NOPAT - Capital Charges

## HASIL DAN PEMBAHASAN

*Economic Value Added* (EVA) adalah metode yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan, dimana kesejahteraan perusahaan hanya dapat diciptakan jika perusahaan dapat menghasilkan nilai tambah bagi perusahaannya. Secara sistematis, nilai tambah ekonomi dapat dirumuskan sebagai berikut:

EVA = NOPAT - Capital Charges

Adapun langkah-langkah dalam menghitung EVA adalah sebagai berikut:

1. Menghitung NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*) atau laba operasi setelah pajak yang digunakan pada pengukuran seberapa baik perusahaan menciptakan laba dari operasional dikurangi beban pajak.

Rumus yang digunakan untuk mendapatkan nilai dari NOPAT menurut Tunggal dalam (Endang, 2016:36) yaitu sebagai berikut:

NOPAT =  $EBIT - \text{Beban Pajak (Tax)}$

Tabel 2 *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

Tahun	EBIT	Tax	NOPAT
2018	34.236.874.970	6.424.162.809	27.812.712.161
2019	2.890.115.839	1.522.503.710	1.367.612.129
2020	4.697.219.006	211.135.067	4.486.083.939
2021	12.564.074.567	2.928.116.069	9.635.958.498
2022	42.166.915.057	2.264.516.096	39.902.398.961

Sumber : Data diolah, 2023

2. Menghitung *Invested Capital* (modal yang diinvestasikan) merupakan penjabaran atas banyaknya modal yang dipakai dalam berinvestasi. Rumus yang digunakan untuk melakukan perhitungan *invested capital* yaitu sebagai berikut:

*Invested Capital* = Total Hutang + Total Ekuitas - Hutang Jangka Pendek

Tabel 3 *Invested Capital*

Tahun	Seluruh Hutang	Total Ekuitas	Hutang J. Pendek	<i>Invested Capital</i>
2018	34.207.731.081	183.155.228.930	30.419.618.514	186.943.341.497
2019	46.327.027.431	184.234.096.343	41.766.036.803	188.795.086.971
2020	46.198.587.257	188.706.429.061	41.344.686.413	193.560.329.905
2021	72.903.934.431	197.765.605.633	67.363.136.940	203.306.403.124
2022	106.347.991.806	238.205.004.845	101.907.257.891	242.645.738.760

Sumber : Data diolah, 2023

3. Menghitung WACC (*Weighted Average Cost of Capital*) Dalam menghitung WACC diperlukan beberapa komponen yaitu:

a. Menghitung tingkat modal dari utang (D) Rumus yang biasa dipakai dalam menghitung besarnya tingkat modal dari hutang dalam perusahaan sebagai berikut:

$$\text{Modal Dari Hutang (D)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 4 Modal Dari Hutang (D)

Tahun	Total Hutang	Total Hutang dan Ekuitas	Modal (D)
2018	34.207.731.081	217.362.960.011	15,74%
2019	46.327.027.431	230.561.123.774	20,09%
2020	46.198.587.257	234.905.016.318	19,67%
2021	72.903.934.431	270.669.540.064	26,93%
2022	106.347.991.806	344.552.996.651	30,87%

Sumber : Data diolah, 2023

b. Menghitung *Cost of Debt (rd)*

Rumus yang digunakan untuk menghitung besarnya *Debt of Cost* dalam perusahaan sebagai berikut:

$$\text{Cost of Debt (rd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

Tabel 5 *Cost of Debt(rd)*

Tahun	Beban Bunga	Total Hutang	<i>Cost of</i>
			<i>Debt (rd)</i>
	Panjang		
2018	449.961.637	3.788.112.567	11,88%
2019	529.067.468	4.560.990.628	11,60%
2020	323.830.335	4.853.900.844	6,67%
2021	296.087.951	5.540.797.491	5,34%
2022	331.419.861	4.440.733.915	7,46%

Sumber

: Data diolah,

2023

c. Menghitung tingkat Pajak (*Tax*)

Rumus yang digunakan untuk menghitung besarnya tingkat pajak yaitu sebagai berikut:

$$\text{Pajak (Tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{EBIT}} \times 100\%$$

Tabel 6 *Tax*

Tahun	Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	<i>Tax</i>
			Pajak
2018	6.424.162.809	34.236.874.970	18,76%
2019	1.522.503.710	2.890.115.839	52,68%
2020	211.135.067	4.697.219.006	4,49%
2021	2.928.116.069	12.564.074.567	23,30%
2022	2.264.516.096	42.166.915.057	5,37%

Sumber : Data diolah, 2023

d. Menghitung tingkat Ekuitas

Rumus yang digunakan untuk menghitung tingkat ekuitas yaitu sebagai berikut:

$$\text{Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel	Tahun	Total Ekuitas	Total Hutang dan	Ekuitas (E)
			Ekuitas	7 Ekuitas
	2018	183.155.228.930	217.362.960.011	84,26%
	2019	184.234.096.343	230.561.123.774	79,91%
	2020	188.706.429.061	234.905.016.318	80,33%
	2021	197.765.605.633	270.669.540.064	73,07%
	2022	238.205.004.845	344.552.996.651	69,13%

Sumber : Data diolah, 2023

e. Menghitung *Equity of Cost (re)*

Rumus yang digunakan untuk mengetahui besarnya jumlah *Equity of Cost* dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Equity of Cost (re)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 8 Equity of Cost

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	Equity Of Cost
2018	27.812.712.161	183.155.228,930	15,19%
2019	1.367.612.129	184.234.096.343	0,74%
2020	4.486.083.939	188.706.429.061	2,38%
2021	9.635.958.498	197.765.605.633	4,87%
2022	39.902.398.961	238.205.004.845	16,75%

Sumber : Data diolah,2023

f. Menghitung WACC (*Weighted Average Cost of Capital*), yaitu rata-rata harga tertimbang dari banyak sumber modal sesuai banyaknya komponen modal. Rumus yang digunakan pada perhitungan nilai WACC yaitu sebagai berikut:

$$WACC = \{(D \times rd) (1-Tax) + (E \times re)\}$$

Tabel 4.8 *Weighted Average Cost of Capital*

Tahun	Modal dari Hutang (D)	<i>Debt Of</i>	Tax	Ekuitas (E)	<i>Equity Of</i>	WACC
		<i>Cost (rd)</i>			<i>Cost (re)</i>	
2018	15,74%	11,88%	18,76%	84,26%	15,19%	0,1431
2019	20,09%	11,60%	52,68%	79,91%	0,74%	0,0169
2020	19,67%	6,67%	4,49%	80,33%	2,38%	0,0316
2021	26,93%	5,34%	23,30%	73,07%	4,87%	0,0466
2022	30,87%	7,46%	5,37%	69,13%	16,75%	0,1376

Sumber : Data diolah, 2023

#### 4. Menghitung *Capital Charges*

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai *capital charges* yaitu sebagai berikut:

$$Capital\ Charges = WACC \times Invested\ Capital$$

Tabel 10 *Capital Charges*

Tahun	WACC	<i>Invested Capital</i>	<i>Capital Charges</i>
2018	0,1431	186.943.341.497	26.751.592.168,22
2019	0,0169	188.795.086.971	3.190.636.969,80
2020	0,0316	193.560.329.905	6.116.506.424,99
2021	0,0466	203.306.403.124	9.474.078.385,57
2022	0,1376	242.645.738.760	33.388.053.653,37

Sumber : Data diolah, 2023

#### 5. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

Rumus yang digunakan dalam perhitungan nilai EVA yaitu sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - Capital\ Charges$$

Tabel 11 *Economic Value Added (EVA)*

Periode	NOPAT	<i>Capital Charges</i>	EVA
2018	27.812.712.161	26.751.592.168,22	1.061.119.992,78
2019	1.367.612.129	3.190.636.969,80	-1.823.024.840,80
2020	4.486.083.939	6.116.506.424,99	-1.630.422.485,99
2021	9.635.958.498	9.474.078.385,57	161.880.112,43
2022	39.902.398.961	33.388.053.653,37	6.514.345.307,3

Sumber Data diolah, 2023

### Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai *Economic Value Added (EVA)* pada PT. Betonjaya Manunggal Tbk sebagai berikut:

1. Pada tahun 2018 menghasilkan nilai tambah ekonomi yang bernilai positif yang artinya nilai EVA  $> 0$  atau kinerja keuangan dapat dikatakan baik karena manajemen telah mampu menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan. Kemudian, nilai EVA mengalami penurunan selama 2 tahun berikutnya yaitu tahun 2019 dan tahun 2020 yang menghasilkan nilai tambah yang bernilai negatif, yang berarti bahwa nilai EVA  $< 0$  dan dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan kurang baik karena pihak manajemen belum mampu memperoleh nilai tambah bagi perusahaannya. Sedangkan pada tahun 2021 dan tahun 2022 kembali meningkat dengan nilai tambah yang bernilai positif, yang berarti nilai EVA  $> 0$  atau dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik dan pihak manajemen juga sudah berangsur-angsur menciptakan kembali nilai tambah bagi perusahaannya.
2. Beberapa faktor yang mengakibatkan kenaikan dan turunnya nilai EVA pada PT. Betonjaya Manunggal Tbk diantaranya nilai NOPAT yang rendah diakibatkan besarnya beban yang harus dikeluarkan dibandingkan pendapatan yang diperoleh. Hal ini juga dipengaruhi kondisi pandemi Covid-19 yang berakibat pada kenaikan harga bahan pokok yang mengakibatkan laba yang diperoleh tidak optimal dan perusahaan kurang bisa memaksimalkan kegiatan operasional pada masa tersebut.
3. Kondisi Invested Capital perusahaan mengalami kenaikan setiap tahunnya. Modal rata-rata tertimbang (WACC) juga mengalami peningkatan di tahun-tahun berikutnya setelah mengalami penurunan ditahun kedua. Nilai *Capital Charges* yang tinggi di karenakan kenaikan atau penurunan biaya modal ekuitas dan hutang. Dan nilai perolehan laba setelah pajak (NOPAT) lebih rendah dibandingkan dengan *Capital Charges* yang berakibat EVA

bernilai tambah negatif atau lebih kecil dari nol.

## SIMPULAN

Pada tahun 2018 nilai EVA > 0 yaitu EVA bernilai positif, dan memperoleh nilai tambah ekonomi. Pada tahun 2019 dan tahun 2020 nilai EVA menurun yang menyebabkan nilai EVA < 0 yaitu EVA bernilai negatif, belum memperoleh nilai tambah ekonomi. Pada tahun 2021 dan tahun 2022 nilai EVA meningkat menghasilkan nilai EVA yang bernilai positif maka terdapat pertambahan nilai ekonomi.

Dari hasil penelitian tersebut juga dapat kita lihat bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami naik turun. Terdapat 2 tahun nilai EVA perusahaan bernilai negatif Maka bisa dikatakan pihak manajemen perusahaan pada PT. Betonjaya Manunggal, Tbk belum berhasil menciptakan nilai tambah perusahaan bagi pemilik saham pada tahun tersebut. Sedangkan perusahaan telah menciptakan 3 tahun EVA bernilai positif, yang berarti kinerja perusahaan semakin meningkat dan bisa dikatakan sudah cukup baik dalam menciptakan nilai tambah bagi pemilik saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antika, Y., Usman, B., & Kurbani, A (2020). Penilaian Kinerja Keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk dengan Menggunakan Metode Economic Value Added Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Perusahaan Periode 2015-2019. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 2 (2), 192-208.
- Dewi, M. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added) Studi Kasus pada PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 648-659.
- Endang (2016). Pengukuran Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah Tbk dengan Pendekatan Economic Value Added (EVA). *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu*. (6), 32-44
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan* (14 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Kasmir (2017). *Aanalis Laporan Keuangan*, Jakarta.: PT. Raja Grafindo Persada
- Nurmala. (2016). Analisis Tingkat Kesehatan BUMN dan Metode EVA ( Economic Value Added) dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Bukit Asam Tbk. Perode 2011-2015. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 2 (2), 170-183.
- Rismansyah & Sudiyanto, T. (2016). Analisis Kinerja Keuangan dengan Mengguakan Pendekatan Economic Value Added (EVA) Pada PT. Indosat Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 13 (3), 101-129.

- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sujarweni, V. (2019). *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2021). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Tritama, Y. (2022). *Analisis Komparatif Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Metode Market Value Added (MVA) pada Perusahaan Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Palembang: Universitas PGRI Palembang.